

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitiannya (Nursalam,2017). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Model pendekatan yang digunakan adalah cross-sectional yaitu pendekatan yang menggunakan cara observasi atau pengumpulan data sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap variabel subjek pada saat pemeriksaan (Nursalam,2017). Pada penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi kurang pada balita dengan cara memberikan kuisioner kepada responden.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Klungkung I. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan, terhitung dari bulan Januari sampai bulan April 2021.

## **C. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam,2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita gizi kurang di UPT Puskesmas Klungkung I dengan jumlah 54 balita gizi kurang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita gizi kurang yang memenuhi kriteria inklusi.

#### **a Kriteria sampel**

Kriteria sampel disini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria ini menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan.

#### **1) Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017).

Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

#### **a) Ibu yang bisa membaca dan menulis**

- b) Ibu yang bersedia menjadi responden
- c) Ibu yang memiliki balita dengan gizi kurang

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017a).

Yang termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Ibu yang balitanya sedang sakit saat dilakukan penelitian
- b) Ibu balita yang mengalami gangguan psikologis

b. Besar Sampel

Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus menurut (Nursalam, 2017a) yaitu :

$$n = \frac{NZ^2 P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Unit Populasi

Z = confidence interval

p = proporsi obyek penelitian dengan nilai tertentu

d = tingkat akurasi absolut

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

Diketahui :

$$n = \frac{NZ^2 P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{54 \times (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(54-1) \times (0,05)^2 + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{51,8616}{1,0904} = 47$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini ada 47 orang

### c. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti, sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat inferensi tentang populasi tersebut (Babbie, 2006 dalam Swarjana, 2013). Cara pengambilam sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability* Sampling dimana, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *Non-probability* Sampling yang digunakan yaitu Sampling *purposive*. Sampling *purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Penentuan sampel pada penelitian ini dengan cara memilih sampel diantara populasi yang ada sesuai dengan yang dikehendaki peneliti berdasarkan kriteria inklusi.

## D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Dari sumber data yang didapatkan, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data

kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Jenis data dalam penelitian ini dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi kurang
- b. Data sekunder adalah data balita gizi kurang di UPT Puskesmas Klungkung I

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode kuisisioner menggunakan kuisisioner tingkat pengetahuan ibu tentang gizi kurang pada balita.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Tahap Persiapan
  - 1) Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
  - 2) Mengajukan *ethical clirence* kepada komisi etik penelitian kesehatan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
  - 3) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali , Badan

Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Kabupaten Klungkung dan Kepala UPT Puskesmas Klungkung I.

- 4) Peneliti mempersiapkan lembar permohonan untuk menjadi responden.
- 5) Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*).
- 6) Mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam penelitian yaitu berupa kuisioner.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan secara formal kepada responden dengan memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Pendekatan dilakukan secara langsung dengan melakukan kunjungan ke rumah responden sesuai dengan data yang tercatat di UPT Puskesmas Klungkug I dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- 2) Responden yang telah diberikan penjelasan selanjutnya menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan. Yang diberikan secara langsung oleh peneliti dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- 3) Peneliti melakukan pengukuran tingkat pengetahuan ibu tentang gizi kurang pada balita dengan menggunakan kuisioner yang diberikan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuisioner sesuai

dengan petunjuk yang tersedia selanjutnya meminta responden untuk mengisi kuisioner.

- 4) Kuisioner dikumpulkan kembali kepada peneliti setelah responden menjawab semua pertanyaan.
- 5) Kuisioner yang telah dikumpul tersebut diperiksa kelengkapannya terlebih dahulu oleh peneliti untuk memastikan kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.
- 6) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa kuisioner yang berisikan tentang tingkat pengetahuan ibu tentang gizi kurang pada balita. Adapun isi kuisioner terdiri dari beberapa bagian yaitu identitas responden, pengetahuan ibu tentang gizi kurang.

Untuk penilaian tingkat pengetahuan, masing-masing item diberikan skor dan penilaian. pertanyaan pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan. Kuisioner penelitian pengetahuan menggunakan alternatif jawaban “benar” dan “salah”, Dimana tiap jawaban untuk pernyataan positif jawaban Benar mendapat skor 1 dan jawaban Salah mendapat skor 0. Dan untuk pernyataan negatif jawaban Salah mendapat skor 1 dan jawaban Benar mendapat skor

0. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di UPT Puskesmas Dawan II dengan 30 responden.

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrument adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya apabila validitas rendah mencerminkan bahwa instrument kurang tepat untuk diterapkan (Tjoeng, Surya Candra, 2014). Hasil dari perhitungan uji validitas instrument menggunakan SPSS, dengan 15 item soal secara keseluruhan dinyatakan valid dengan hasil  $r_{hitung} (0,520 - 0,729) > r_{tabel} (0,361)$  pertanyaan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian kepada responden

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017b). . Kuisisioner dikatakan reliable apabila nilai  $\alpha > 0,60$ . Jika nilai  $\alpha < 0,60$  artinya kuisisioner dinyatakan tidak reliable. Hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa  $r_{\alpha} (0,837) > r_{table} (0,361)$ . Nilai ini menunjukkan bahwa 15 item pertanyaan tingkat pengetahuan gizi kurang dinyatakan reliabel.



## E. Metode Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan (Hidayat,2014) Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada proses ini peneliti akan melakukan pengecekan setiap lembar kuisioner untuk memastikan bahwa setiap komponen yang terdapat dalam kuisioner dan data karakteristik responden telah terisi semua untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Peneliti pada tahap ini akan melakukan klasifikasi data sesuai dengan cara memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data kategori sebagai berikut :

- 1) Pendidikan : kode 1 = tidak sekolah, kode 2 = SD, kode 3 = SMP, kode 4 = SMA, kode 5 = Perguruan Tinggi
- 2) Pekerjaan : kode 1 = PNS , kode 2 = swasta, kode 3 = wiraswasta, kode 4 = Pedagang, kode 5 = petani, kode 6 = Buruh, kode 7 = Tidak Bekerja .

#### c. *Processing/entry*

*Processing/entry* adalah melakukan pemindahan atau memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuisioner ke dalam komputer untuk

diproses. Peneliti pada tahap ini akan memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuisioner ke dalam komputer untuk diproses.

#### d. *Cleaning*

*Cleaning* adalah pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang akan dientry apakah data sudah benar atau belum. Peneliti pada proses ini akan melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer. Hasil *cleaning* yang telah peneliti lakukan tidak ditemukan data-data yang kurang atau data yang tidak perlu (*missing data*).

## **2. Teknik Analisa Data**

Analisa data merupakan bagian yang penting untuk mencapai tujuan dari penelitian dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti berdasarkan data yang diperlukan (Nursalam, 2017a). Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah analisis *univariat*. Analisis *univariat* merupakan analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisis *univariat* bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti dalam bentuk persentase yang disajikan dalam bentuk tabel (Nursalam, 2017). Variabel yang dianalisis univariat pada penelitian ini yaitu variabel pengetahuan ibu tentang gizi kurang pada balita, data yang diperoleh dari pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

## **F. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut Hidayat (2014), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

### *1. Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien. Pada tahap ini peneliti akan memberikan lembar persetujuan agar responden maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Responden yang dijadikan sampel menandatangani lembar persetujuan.

## 2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Memberikan jaminan kerahasiaan identitas responden peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti akan memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

## 4. *Self determination*

Responden diberi kebebasan untuk mencantumkan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesediaan klien ini dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Responden pada penelitian ini bersedia secara sukarela mengikuti penelitian dan sudah dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden.